

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang terdaftar di bursa wajib menerbitkan laporan keuangan minimal setahun sekali. Laporan keuangan diamanatkan oleh undang-undang karena memberikan informasi penting yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan di dalam dan di luar organisasi untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Salah satu keputusan yang diambil oleh investor, atau pihak luar perusahaan ketika memutuskan apakah akan membeli atau menjual saham adalah apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek masa depan yang menjanjikan atau tidak. Mereka membuat keputusan ini dengan bantuan laporan keuangan.

Kualitas laba merupakan data keuntungan yang ada untuk publik yang mempunyai beberapa kriteria stabilitas serta perdictabilitas, yaitu mencerminkan kinerja operasi perusahaan secara akurat dan dapat dijadikan sebagai penunjuk yang baik terkait kemampuan perusahaan di masa depan. Kualitas laba jadi berarti sebab pengaruhi pengambilan keputusan serta bisa digunakan investor guna mengevaluasi suatu bisnis.

Laporan keuangan memiliki berbagai tujuan dan mempunyai pengaruh terhadap proses pengambilan keputusan. Menurut Hidayat (2018:2), laporan keuangan merupakan ikhtisar kinerja keuangan suatu perusahaan yang diperoleh dari proses akuntansi dan berfungsi sebagai cara untuk memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan perusahaan yang tersedia untuk umum adalah sumber berharga ketika mengevaluasi bisnis. Hal ini dilakukan agar pihak yang berkepentingan

dapat melihat data laporan keuangan dan menilai seberapa baik kinerja bisnis. Neraca, laba rugi, arus kas, perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan semuanya disertakan dalam laporan keuangan.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah variabel, seperti utang dan profitabilitas. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi subjek penelitian ini. Kapasitas suatu organisasi untuk menghasilkan keuntungan juga ditunjukkan oleh profitabilitasnya. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan uang meningkat seiring dengan profitabilitas Sanjaya & wiranti (2016). Profitabilitas adalah suatu perkiraan untuk menentukan kapasitas perusahaan dalam mengambil utang dalam jangka waktu tertentu. (Widada et al., 2018). Besarnya keuntungan yang peroleh perusahaan akan menciptakan ketertarikan investor agar semakin tinggi menanamkan modal kepada perusahaan.

Leverage, juga dikenal sebagai rasio utang, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang dan merupakan faktor yang dipertimbangkan investor ketika memilih investasi yang akan dilakukan. Jika suatu perusahaan membiayai asetnya dengan banyak hutang atau kewajiban lainnya, maka dapat dikatakan memiliki tingkat leverage yang tinggi. Dibandingkan dengan perusahaan yang suku bunga kreditnya lebih rendah, hal ini memiliki risiko yang lebih besar (Puspitarini, 2016). Ketika beban hutang suatu perusahaan meningkat, leverage keuangannya juga meningkat. Perusahaan dengan leverage yang tinggi akan mendorong investor mempertanyakan profitabilitas yang diklaim perusahaan karena mereka mengira perusahaan akan membayar

dividen di kemudian hari dan mengutamakan pembayaran utang kepada debtholders. Karena tidak ingin menanggung risiko yang tinggi, investor ragu untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut karena tingginya tingkat leverage.

Para peneliti terdahulu yang mengkaji pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kualitas laba yang menginspirasi pengkaji yakni penelitian oleh Adelia Vika (2021) yang berjudul “Pengaruh Leverage, Manajemen Laba Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI 2016-2020” dengan hasil penelitiannya menunjukkan jika kualitas laba dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas tetapi dipengaruhi secara negatif oleh leverage. Sama halnya dengan pengkajian yang dilaksanakan oleh Nirmalasari dan Widati (2022) yang berjudul “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2020” yang hasilnya menyatakan jika profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas laba.

Pengkaji lain tentang pengaruh profitabilitas serta leverage terhadap kualitas laba dilakukan oleh Sejati, Sutisman, Pertiwi, Ponto dan Syamsuddin (2021) dengan hasil yang menjelaskan jika profitabilitas dan leverage tidak berdampak pada kualitas laba.

Alasan penulis memilih perusahaan manufaktur sebagai obyek penelitian karena perusahaan tersebut dibagi menjadi beberapa subsektor industri dan kimia, serta perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan dan secara akurat. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa bisnis yang menghasilkan bahan mentah yang dibutuhkan untuk membuat

barang jadi. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengkaji perusahaan manufaktur. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI juga memiliki kontribusi perekonomian yang relatif besar jika dibandingkan dengan sektor lain yang juga terdaftar di BEI. Maka menguasai bursa saham serta memiliki keterlibatan yang tinggi terhadap kemajuan bursa saham, dan mempermudah penulis dalam mengakses data dan informasi yang dibutuhkan.

Bersumber pada latar belakang yang telah dilaksanakan peneliti terdahulu, kaena peneliti tertarik sehingga peneliti termitivasi untuk melakukan penelitian lanjutan terkait pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kualitas laba. Maka judul pada penelitian ini adalah “ Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022”

1.2 Batasan Masalah

Bersumber pada penjelasan latar belakang tersebut perlu adanya pembatas masalah agar terhindar dari persepsi ataupun bahasan yang berbeda maka tidak akan muncul kekeliruan dari pembaca. Pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2022 menjadi keterbatasan penelitian.

1.3 Rumusan Masalah

Bersumber pada penjelasan latar belakang serta batasan masalah pada penelitian ini, maka peneliti membuat suatu perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-

2022 ?

- b. Apakah leverage berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia 2020-2022 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Bersumber pada penjelasan rumusan masalah ini sehingga peneliti memiliki tujuan pada penelitian ini, yaitu:

- a. Agar mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.
- b. Agar mengetahui pengaruh leverage terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Bersumber pada tujuan penelitian yang akan dicapai ini, sehingga peneliti berharap agar memberikan manfaat yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang komponen yang dapat memengaruhi kualitas laba, terutama profitabilitas dan leverage. Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan bantuan bagi peneliti selanjutnya dalam upaya melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

b. Manfaat teoritis

1. Bagi Penulis

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh dan memperluas pengetahuan penulis mengenai pengaruh leverage dan profitabilitas

terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama rentang waktu 2020–2022.

2. Bagi Perusahaan

Kesimpulan penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai dampak profitabilitas dan leverage terhadap kaliber laba pada pelaku usaha khususnya sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

